

**PENGARUH *CURRENT RASIO (CR)*, *RETURN ON ASSETS (ROA)*, DAN
RETURN ON EQUITY (ROE) TERHADAP HARGA SAHAM
PERUSAHAAN MANUFAKTUR TAHUN 2019-2023**

JURNAL

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Akuntansi



Nama : Zita Adevia Cahya Andini

Nim : 2021522552

Prodi : Akuntansi

UNIVERSITAS DHARMA AUB

SURAKARTA

2025

LEMBAR PERSETUJUAN JURNAL

Nama : **Zita Adevia Cahya Andini**
Nim : **2021522552**
Jurusan/Progdi : **Akuntansi**
Judul : **Pengaruh *Current Rasio* (CR), *Return On Assets* (ROA), Dan *Return On Equity* (ROE) Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Tahun 2019-2023**
Dosen Pembimbing : **Andri Octaviani S.Pd, M.Pd**

Surakarta, 10 Februari 2025

Mengetahui

Ketua Program Studi Akuntansi



Mulyadi SE, MM, MH.Ak,CA

NIDN : 0610096501

Pembimbing



Andri Octaviani S.Pd, M.Pd

NIDN : 0622109101

**PENGARUH CURRENT RASIO (CR), *RETURN ON ASSETS* (ROA),
DAN *RETURN ON EQUITY* TERHADAP HARGA SAHAM
PERUSAHAAN MANUFAKTUR TAHUN 2019-2023**

**THE EFFECT OF *CURRENT RATIO* (CR), *RETURN ON ASSETS* (ROA),
AND *RETURN ON EQUITY* (ROE) ON STOCK PRICES
ON MANUFACTURING COMPANIES IN 2019-2023**

Zita Adevia Cahya Andini

Andri Octaviani, S.Pd, M.Pd

Akuntansi

Email : adevia.ia@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Current Rasio (CR), *Return On Assets* (ROA), dan *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019-2023. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis regresi linear berganda. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan yang dipublikasikan oleh BEI. Metode pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling. Berdasarkan metode purposive sampling diperoleh sebanyak 9 sampel dari 2.193 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2019-2023. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial Current Rasio (CR) berpengaruh dan signifikan terhadap harga saham, sedangkan *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) tidak berpengaruh dan signifikan terhadap harga saham. Hasil perhitungan secara simultan Current Rasio (CR), *Return On Assets* (ROA), dan *Return On Equity* (ROE) berpengaruh dan signifikan terhadap harga saham.

Kata Kunci: *Current Ratio* (CR), *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), Harga Saham

Abstract

This research aims to analyze the influence of Current Ratio (CR), Return On Assets (ROA), and Return On Equity (ROE) on the share prices of manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) during the 2019-2023 period. The method used in this research is a quantitative approach with multiple linear regression analysis techniques. The data used is secondary data obtained from the company's annual financial reports published by the IDX. The sampling method uses a purposive sampling method. Based on the purposive sampling method, 9 samples were obtained from 2,193 companies listed on the Indonesia Stock Exchange during 2019-2023. The research results show that partially the Current Ratio (CR) has a significant effect on stock prices, while Return On Assets (ROA) and Return On Equity (ROE) have no significant effect on stock prices. The results of simultaneous calculations of Current Ratio (CR), Return On Assets (ROA), and Return On Equity (ROE) have a significant and influential effect on stock prices.

Keywords: *Current Ratio* (CR), *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), Share Prices

PENDAHULUAN

Pesatnya pertumbuhan investasi di pasar modal mendorong peningkatan jumlah investor yang beralih dari sektor perbankan ke sektor pasar modal (Puspitasari et al., 2023). Perubahan ini terjadi karena pasar modal menawarkan 19 potensi imbal hasil yang lebih tinggi serta peluang diversifikasi investasi. Sebagai salah satu fungsi utamanya, pasar modal berperan sebagai sarana untuk menggerakkan dana masyarakat ke berbagai sektor ekonomi yang membutuhkan pembiayaan, sehingga dapat mendorong pertumbuhan investasi, memperluas aktivitas bisnis, dan mendukung perkembangan ekonomi secara keseluruhan (Permata & Ghoni, 2019).

Harga saham suatu perusahaan cenderung tinggi apabila perusahaan memiliki rasio likuiditas yang baik dan stabil (Sinaga et al., 2020). Suatu perusahaan dikatakan bereputasi baik jika aset lancarnya melebihi kewajiban lancarnya, karena hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tersebut mempunyai likuiditas untuk memenuhi komitmen keuangannya yang jatuh tempo. Selain menunjukkan stabilitas keuangan, likuiditas suatu perusahaan menimbulkan keyakinan terhadap kemampuannya memenuhi tanggung jawabnya, yang pada 20 gilirannya menarik investor. *Current Ratio* (CR), yang mengukur seberapa baik suatu bisnis dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya, dapat digunakan untuk menghitung rasio likuiditas.

Rasio likuiditas dapat diukur menggunakan *Current Ratio* (CR), yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya (Kasmir, 2019). Karena menunjukkan bahwa perusahaan memiliki aset lancar yang cukup untuk memenuhi kewajiban lancarnya, maka semakin tinggi angka CR menunjukkan kinerja keuangan yang lebih baik. Di sisi lain, tingkat CR yang rendah dapat menunjukkan bahwa perusahaan mengalami kesulitan dalam memenuhi komitmen jangka pendeknya, sehingga dapat mengikis kepercayaan investor terhadap kemampuan perusahaan untuk memenuhi kebutuhannya.

Menurut Putri (2019), profitabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang berkaitan dengan penjualan, aset, atau modal yang digunakan. Untuk mengukur rasio

profitabilitas, dua alat ukur yang umum digunakan adalah *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE). ROE mengukur kapasitas perusahaan dalam menghasilkan uang dari kontribusi pemegang saham, sedangkan ROA mengukur seberapa baik perusahaan dapat menghasilkan uang dari seluruh asetnya. Gambaran efisiensi dan kinerja keuangan yang menghasilkan profitabilitas bisnis diberikan oleh dua rasio ini.

Perusahaan manufaktur dengan rekor harga saham untuk jangka waktu 2019-2023 menjadi subjek penelitian ini. Beberapa tahun terakhir sektor manufaktur Indonesia tumbuh pesat dan memberikan kontribusi besar terhadap pertumbuhan PDB negara. Industri ini merupakan salah satu mesin utama perekonomian Indonesia, menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2019-2023. Selain itu, jumlah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) meningkat setiap tahunnya. Makanan dan minuman, batu bara dan bahan bakar olahan, bahan kimia, transportasi, logam, dan elektronik hanyalah beberapa sektor yang termasuk dalam sektor manufaktur. Peningkatan investasi, baik domestik maupun asing, semakin memperkuat posisi Indonesia sebagai salah satu pusat manufaktur terbesar di kawasan Asia Tenggara, yang tentunya turut memengaruhi harga saham perusahaan-perusahaan di sektor ini (Statista, 2024)

Berikut merupakan harga saham perusahaan manufaktur pada tahun 2019 sampai 2023 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)



Sumber : Bursa Efek Indonesia 2024

Perkembangan pesat pasar modal di Indonesia menunjukkan ekspansi ekonomi yang sedang berlangsung, karena banyak perusahaan memanfaatkan pasar modal untuk mengumpulkan uang dengan menerbitkan saham. Metrik penting untuk menilai kinerja perusahaan di pasar adalah harga sahamnya. Namun sejumlah faktor seperti rasio keuangan perusahaan

seperti *Current Ratio* (CR), *Return On Asset* (ROA), dan *Return On Equity* (ROE) sering mempengaruhi harga saham.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap harga saham perusahaan manufaktur periode 2019-2023, menganalisis pengaruh *Return On Assets* (ROA) terhadap harga saham, mengkaji pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham, serta menilai pengaruh secara simultan *Current Ratio* (CR), *Return On Assets* (ROA), dan *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham perusahaan manufaktur dalam periode 2019-2023.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Teori Sinyal (*Signal Theory*)

Menurut Artaningrum (2020), teori sinyal menjelaskan bahwa asimetri informasi antara pihak-pihak dalam pasar, seperti antara perusahaan dan investor, dapat menyebabkan ketidakpastian dan keputusan yang kurang optimal. Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) menerapkan regulasi yang mewajibkan perusahaan yang terdaftar di bursa saham untuk menyajikan laporan keuangan secara periodik. Laporan keuangan ini bertujuan untuk memberikan informasi yang transparan kepada pihak eksternal, terutama investor, agar mereka dapat membuat keputusan yang lebih baik berdasarkan informasi yang lebih akurat (Indah et al., 2020).

2. Harga Saham

Menurut Indah et al. (2020), harga saham adalah nilai yang terbentuk di pasar bursa pada waktu tertentu. Harga ini ditentukan oleh pelaku pasar berdasarkan mekanisme permintaan dan penawaran terhadap saham yang diperdagangkan di pasar modal. Menurut Akbar (2020), terdapat dua sisi utama yang memengaruhi harga saham. Dari sisi perusahaan (mikro), faktor-faktor seperti kinerja keuangan, laba bersih, manajemen yang efektif, serta inovasi produk menjadi penentu utama. Sementara itu, dari sisi pasar (makro), kondisi ekonomi global, tingkat inflasi, suku bunga, serta stabilitas politik juga memainkan peran penting dalam membentuk harga saham. Kombinasi dari kedua sisi ini menciptakan dinamika yang menentukan nilai saham suatu perusahaan di pasar modal. Harga Saham dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Harga Saham} = \text{Closing Price}$$

Sumber : Tias Indah (2020)

3. *Current Ratio* (CR)

Menurut Sudana (2019, p. 24), *Current Ratio* (CR) menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar utang lancarnya dengan menggunakan aktiva lancar yang dimilikinya. Rasio ini memberikan gambaran mengenai seberapa baik perusahaan dapat memenuhi kewajiban jangka pendek menggunakan aset yang mudah diuangkan. Perusahaan yang mampu memenuhi kewajiban keuangannya tepat waktu menunjukkan bahwa aset lancarnya lebih besar daripada utang lancarnya, yang menandakan bahwa perusahaan dalam keadaan stabil dan memiliki risiko yang lebih kecil dibandingkan perusahaan dengan likuiditas rendah. Selain itu, perusahaan yang likuid juga akan lebih dipercaya oleh kreditor, karena mereka dapat menjamin kemampuan untuk menyelesaikan kewajiban finansialnya dengan lebih baik (Indah et al., 2020). *Current Rasio* dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{CR} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

Sumber : Evantul Djannah dkk (2019)

4. *Return On Assets* (ROA)

Menurut Muhammad Jalil (2020), *Return On Assets* (ROA) “mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat asset tertentu”. *Return On Assets* (ROA) juga sering disebut sebagai *Return On Investment* (ROI). Menurut Prastowo (2011, p. 91), *Return On Assets* (ROA) didefinisikan sebagai rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aset yang dimilikinya untuk memperoleh laba. Rasio ini menggambarkan sejauh mana perusahaan dapat mengoptimalkan seluruh aset yang dimilikinya untuk menghasilkan keuntungan, yang mencerminkan efisiensi operasional perusahaan dalam menggunakan sumber daya yang tersedia. *Return On Assets* dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{laba bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Sumber : Muhammad Jalil (2020)

5. *Return On Equity* (ROE)

Menurut Reza Ayu (2019), *Return*

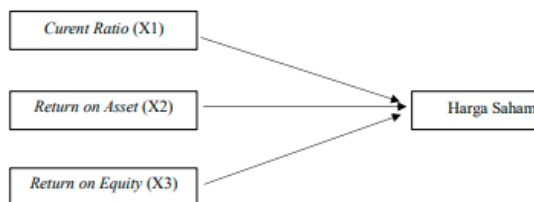
On Equity (ROE) “menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba berdasarkan modalsaham tertentu”. Rasio ini merupakan ukuran profitabilitas dari sudut pandang pemegang saham. Menurut Kasmir (2017:204), *Return On Equity* adalah” rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri”. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi ROE, maka semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat. Sebaliknya apabila ROE rendah, maka semakin buruk. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin lemah. *Return On Equity* dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Sumber : Reza Ayu (2019)

Kerangka Pemikiran

Model penelitian diuraikan sebagai berikut, berdasarkan hubungan logis antar variabel dan pengembangan hipotesis :



Gambar 1 Kerangka Pemikiran

Sumber : Tias Indah Eka Dhamayanti, Yuliasuti Rahayu (2020), Pajriah, Hanifah, Mike Mega Rahayu (2023), Evatul Djannah, Roni, Maftukhin Dwi Harini, dan Indah Dewi Mulyani (2019), Muhammad Jalil (2020), Reza Ayu Sekar Pratiwi dan Bambang Hadil Santoso (2019)

H1 : Current Rasio (CR) berpengaruh terhadap harga saham.

H2 : *Return On Assets* berpengaruh terhadap harga saham.

H3: *Return On Equity* (ROE) berpengaruh terhadap harga saham.

H4 : *Current Ratio* (CR), *Return On Assets* (ROA), dan *Return On Equity* (ROE) berpengaruh terhadap harga saham

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif sebagaimana dijelaskan oleh Sugiyono (2018), penelitian kuantitatif yaitu pendekatan yang didasarkan pada prinsip empiris untuk menguji hipotesis secara statistik melalui analisis data numerik yang

diperoleh dari populasi tertentu. Metode ini relevan dengan penelitian untuk menganalisis hubungan variabel-variabel keuangan seperti ROA, ROE, dan CR terhadap harga saham berdasarkan data kuantitatif perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Tabel 1 Definisi Operasional

No	Variabel	Indikator	Skala	Sumber
1	<i>Curent ratio</i>	$CR = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$	Rasio	Laporan Tahunan
2	<i>Return of Assets</i>	$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$	Rasio	Laporan Tahunan
3	<i>Return of Equity</i>	$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$	Rasio	Laporan Tahunan
4	Harga Saham	Harga Saham - Closing Price	Rasio	Laporan Tahunan

Analisis data pada Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda merupakan metode statistik yang menguji hubungan antara satu variabel terikat (Y) dengan dua atau lebih variabel bebas (X). Analisis regresi berganda digunakan dalam penelitian ini untuk menguji pengaruh berbagai variabel keuangan, termasuk ROA, ROE, dan CR, terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dengan memenuhi uji asumsi klasik seperti uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

Salah satu metode untuk mendeteksi normalitas residual adalah dengan menggunakan uji statistik non-parametrik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) yang tersedia dalam program SPSS. Uji multikolinieritas dilakukan dengan memeriksa nilai tolerance dan variance inflation factor (VIF) dari setiap variabel bebas. Sebagai pedoman umum, jika nilai VIF kurang dari 10 dan nilai toleransi lebih dari 0,10. Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan Uji Glejser. jika nilai signifikansi (sig) dari uji tersebut kurang dari 0,05. Uji autokorelasi menggunakan uji durbin Watson.

Persaman uji analisis regresi linear berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b1X1 + b2X2 + b3X3 + e$$

Keterangan: Y : Harga Saham a : Nilai konstanta b : Parameter koefisien regresi X1 : CR (*Current ratio*) X2 : ROA (*Return of Assets*) X3 : ROE (*Return of Equity*) b : Koefisien Regresi e : tingkat kesalahan

Uji t digunakan untuk mengidentifikasi apakah masing-masing variabel independen secara individual memiliki pengaruh yang

signifikan terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018). Uji F digunakan untuk mengevaluasi apakah semua variabel independen secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018). Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa baik model regresi dalam menjelaskan variasi variabel dependen, dengan nilai R^2 berada di antara 0 dan 1 ($0 < R^2 < 1$).

HASIL PENELITIAN

A. Statistik Deskriptif

Tabel 2 Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean
CR	45	107,51	618,38	203,9302
ROA	45	,02	17,17	5,7733
ROE	45	,05	37,03	10,0469
Harga Saham	45	1,10	851,00	59,2966
Valid N (listwise)	45			

Sumber : data diolah (2025)

Berdasarkan hasil statistik deskriptif, penelitian ini menggunakan 45 sampel dari 9 perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi di BEI periode 2019-2023. *Current Ratio* (CR) bervariasi antara 107,51 hingga 618,38 dengan rata-rata 203,93, mencerminkan perbedaan likuiditas yang signifikan. *Return On Assets* (ROA) memiliki rentang 0,02 hingga 17,17 dengan rata-rata 5,77, menunjukkan variasi dalam profitabilitas aset. *Return On Equity* (ROE) berkisar antara 0,05 hingga 37,03 dengan rata-rata 10,05, mencerminkan efisiensi pemanfaatan modal yang berbeda. Harga saham bervariasi dari 1,10 hingga 851,00 dengan rata-rata 59,30, menunjukkan perbedaan kapitalisasi pasar dan kepercayaan investor.

B. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Tabel 3 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		U
N		45
Normal Parameters ^{a, b}	Mean	
	Std. Deviation	
Most Extreme Differences	Absolute	
	Positive	
	Negative	
Kolmogorov-Smirnov Z		
Asymp. Sig. (2-tailed)		

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : data diolah (2025)

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan pada tabel tersebut dapat

dijelaskan bahwa hasil Uji Normalitas menggunakan Uji Kolmogorov-smirnov menunjukkan nilai Asymp.Sig (2-tailed) sebesar 0,543 lebih besar dari 0,05 artinya bahwa variabel yang digunakan terdistribusi dengan normal.

2. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4 Uji Heteroskedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients ^a		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-9,589	7,972		-1,203	,236
	CR	2,251	1,338	,257	1,682	,100
	ROA	-2,587	2,027	-,897	-1,277	,209
	ROE	1,457	2,235	,460	,652	,518

a. Dependent Variable: Absut

Sumber : data diolah (2025)

Berdasarkan data pada tabel tersebut, nilai signifikansi variabel CR sebesar 0,100, variabel ROA 0,209, dan variabel ROE 0,518. Maka dapat disimpulkan bahwa data pada Penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Uji Multikolineritas

Tabel 5 Uji Multikolineritas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-8,846	74,265		-1,19	,906		
	CR	1,099	,361	,536	3,041	,004	,561	1,781
	ROA	-39,781	17,532	-,819	-2,269	,029	,134	7,465
	ROE	7,336	9,469	,249	,775	,443	,169	5,925

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : data diolah (2025)

Berdasarkan data pada tabel tersebut, nilai tolerance variabel CR 0,561, variabel ROA 0,134, dan variabel ROE 0,169 lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF variabel CR 1,781, variabel ROA 7,465, dan variabel ROE 5,925 lebih kecil dari 10. Maka dapat disimpulkan data pada penelitian ini tidak terjadi multikolineritas.

4. Uji Autokorelasi

Tabel 6 Uji Autokorelasi

Model Summary ^a					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,534 ^a	,285	,232	179,32808	2,084

a. Predictors: (Constant), ROE, CR, ROA

Sumber : data diolah (2025)

Diketahui bahwa nilai dL adalah 1,3832 dan nilai dU adalah 1,6662. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan pada tabel tersebut dapat dijelaskan bahwa Durbin-Watson (DW-Test) > dU (batas atas) dengan nilai DW sebesar 2,084 > 1,6662 sehingga dapat disimpulkan bahwa pada pengujian ini tidak terjadi autokorelasi antar variabel.

C. Analisis Regresi Berganda

Tabel 7 Analisis Regresi Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
		B	Std. Error	Beta	t	
1	(Constant)	-8,846	74,265		-,119	,906
	CR	1,099	,361	,536	3,041	,004
	ROA	-39,781	17,532	-,819	-2,269	,029
	ROE	7,336	9,469	,249	,775	,443

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : data diolah (2025)

Berdasarkan analisis regresi linier berganda, persamaan yang diperoleh adalah :

$$Y = -8,846 + 1,099 CR - 39,781 ROA + 7,336 ROE.$$

Nilai konstanta negatif (-8,846) menunjukkan bahwa jika semua variabel independen bernilai nol, harga saham akan turun sebesar 8,846. *Current Ratio* (CR) berpengaruh positif dengan koefisien 1,099, artinya setiap kenaikan 1 unit CR meningkatkan harga saham sebesar 1,099. *Return On Assets* (ROA) memiliki pengaruh negatif dengan koefisien -39,781, sehingga setiap kenaikan 1 unit ROA menurunkan harga saham sebesar 39,781. *Return On Equity* (ROE) berpengaruh positif dengan koefisien 7,336, yang berarti setiap kenaikan 1 unit ROE meningkatkan harga saham sebesar 7,336.

D. Uji Hipotesis

1. Uji T

Tabel 8 Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
		B	Std. Error	Beta	t	
1	(Constant)	-8,846	74,265		-,119	,906
	CR	1,099	,361	,536	3,041	,004
	ROA	-39,781	17,532	-,819	-2,269	,029
	ROE	7,336	9,469	,249	,775	,443

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : data diolah (2025)

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 4.8, CR memiliki nilai signifikan 0,004 (< 0,05), sehingga H1 diterima dan CR berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan manufaktur. Sementara itu, ROA dengan nilai signifikan 0,029 (> 0,05) dan ROE dengan nilai 0,443 (> 0,05) menyebabkan H2 dan H3 ditolak, yang berarti secara parsial ROA dan ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan manufaktur.

2. Uji F

Tabel 9 Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	524995,8	3	174998,602	5,442	,003 ^b
	Residual	1318501	41	32158,562		
	Total	1843497	44			

a. Predictors: (Constant), ROE, CR, ROA

b. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : data diolah (2025)

Berdasarkan data pada tabel tersebut, nilai signifikansi sebesar 0,003 < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel independent *Current Ratio*, *Return On Assets*, *Return On Equity* berpengaruh secara simultan terhadap harga saham perusahaan manufaktur.

3. Koefisien Determinasi

Tabel 10 Koefisien Determinasi

Model Summary ^a					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,534 ^b	,285	,232	179,32808	2,084

a. Predictors: (Constant), ROE, CR, ROA

b. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : data diolah (2025)

Berdasarkan data pada tabel tersebut, nilai r square sebesar 0,285, maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel independent *Current Ratio*, *Return On Assets*, *Return On Equity* berpengaruh sebesar 28,5% terhadap harga saham Perusahaan manufaktur, dan sisanya 71,5 dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak disebutkan dalam Penelitian ini.

PEMBAHASAN

Pengaruh *Current Ratio* (CR) Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Periode 2019-2023

Hasil uji T menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,004, yang lebih kecil dari batas ambang 0,05, maka hipotesis ini diterima. Hal ini menunjukkan bahwa CR memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Dengan kata lain, perubahan dalam rasio likuiditas ini dapat berdampak langsung pada fluktuasi harga saham perusahaan manufaktur dalam periode tersebut.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Reza Ayu Sekar Pratiwi dkk (2019), yang menyatakan bahwa *Current Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

Pengaruh *Return On Assets* (ROA) Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Periode 2019-2023

Hasil uji T untuk *Return On Assets* (ROA) menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,029, yang lebih besar dari batas 0,05, maka hipotesis ini ditolak. Ini mengindikasikan bahwa ROA tidak berpengaruh dan signifikan terhadap harga saham perusahaan manufaktur pada periode 2019 hingga 2023.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Evantul Djannah dkk (2019), yang menyatakan bahwa *Return On Assets* tidak berpengaruh dan signifikan terhadap harga saham.

Pengaruh *Return On Equity* (ROE) Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Periode 2019-2023

Hasil uji T untuk *Return On Equity* (ROE) menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,443, yang lebih besar dari batas ambang 0,05, maka hipotesis ini ditolak. Hal ini mengindikasikan bahwa ROE tidak berpengaruh dan signifikan terhadap harga saham perusahaan manufaktur selama periode 2019 hingga 2023. Dengan kata lain, meskipun ROE merupakan indikator penting dalam mengukur profitabilitas perusahaan relatif terhadap ekuitas yang dimilikinya, dalam penelitian ini, faktor lain mungkin lebih dominan dalam mempengaruhi harga saham.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pajriah dkk (2023), yang menyatakan bahwa *Return On Equity* tidak berpengaruh dan signifikan terhadap harga saham.

Pengaruh Secara Simultan *Current Ratio* (CR), *Return On Assets* (ROA), Dan *Return On Equity* (ROE) Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Periode 2019-2023

Hasil uji F menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,003, yang lebih kecil dari 0,05, mengindikasikan bahwa secara simultan, *Current Ratio* (CR), *Return On Assets* (ROA), dan *Return On Equity* (ROE) memiliki pengaruh dan signifikan terhadap harga saham perusahaan manufaktur pada periode 2019 hingga 2023. Artinya, ketiga variabel tersebut secara bersama-sama mempengaruhi harga saham perusahaan, meskipun dampaknya mungkin berbeda-beda tergantung pada karakteristik masing-masing perusahaan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Muhammad Jalil (2020), yang menyatakan bahwa secara

simultan variabel *Return On Asset*, *Return On Equity* dan *Current Ratio* berpengaruh dan signifikan terhadap harga saham

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis, *Current Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan manufaktur di BEI periode 2019-2023, sehingga hipotesis diterima. Sebaliknya, *Return On Assets* berpengaruh negatif dan tidak signifikan, serta *Return On Equity* berpengaruh positif namun tidak signifikan, sehingga kedua hipotesis ditolak. Uji simultan menunjukkan bahwa CR, ROA, dan ROE secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Koefisien determinasi sebesar 0,285 menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut menjelaskan 28,5% variasi harga saham, sementara 71,5% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti akan menyampaikan beberapa saran terkait dengan penelitian ini :

1. Investor disarankan untuk tidak hanya mempertimbangkan rasio keuangan seperti *Current Ratio* (CR), *Return On Assets* (ROA), dan *Return On Equity* (ROE), tetapi juga faktor eksternal seperti kondisi ekonomi makro, kebijakan pemerintah, suku bunga, dan sentimen pasar. Analisis yang lebih komprehensif diperlukan sebelum berinvestasi pada saham perusahaan manufaktur.
2. Perusahaan perlu menjaga dan meningkatkan kinerja keuangan, terutama dalam aspek likuiditas dan profitabilitas, agar tetap menarik bagi investor. Transparansi dalam pelaporan keuangan juga penting untuk membangun kepercayaan. Selain itu, inovasi dan peningkatan daya saing perlu dilakukan agar harga saham tetap stabil dan diminati investor.
3. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperpanjang periode studi hingga 10 tahun agar dapat melihat tren harga saham dalam jangka panjang, menambahkan variabel lain seperti DER, EPS, PBV, inflasi, dan nilai tukar mata uang, serta menggunakan metode

analisis yang lebih mendalam seperti regresi panel atau ekonometrika lainnya untuk memperoleh hasil yang lebih akurat. Dengan penelitian yang lebih luas dan mendalam, diharapkan hasilnya bermanfaat bagi dunia akademis serta praktisi di bidang investasi dan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Antasari, W. S., & Akbar, M. (2020). Analisis Pengaruh Fluktuasi Nilai Tukar (Kurs), Inflasi dan BI Rate Terhadap Harga Saham Pada Sektor Consumer Good Industry Go Public. *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 20(2).
- Artaningrum, R. G., & Pradnyani, N. L. P. S. P. (2020). Pengaruh Good Corporate Governance, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Ekonomi Dan Pariwisata*, 15(2).
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2013). *Fundamentals of financial management*. South-Western Cengage Learning.
- Dendawijaya, L. (2009). *Manajemen perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Djannah, E., Harini, D., & Mulyani, I. D. (2019). Analisis *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham. *Journal of Accounting and Finance (JACFIN)*, 1(2), 25–32.
- Dwi, P., & Rifka, J. (2011). *Analisis laporan keuangan konsep dan aplikasi*. Edisi Ketiga Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Ghozali. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 (9th ed.)*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program (IBM. SPSS) (8th ed.)*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hafizi, M. R., Akbar, W., Hakim, S., & Misnaningsih, L. N. (2023). Investigating the Practice of Financial Accounting Standards for Micro, Small and Medium Enterprise (Msmes): Evidence from Central Kalimantan. *Journal of Islamic Economics Perspectives*, 5(1), 39–46. <https://doi.org/10.35719/jiep.v5i1.103>
- Hardini, A. R., & Mildawati, T. (2021). Pengaruh likuiditas, profitabilitas, dan struktur modal terhadap harga saham. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 10(2).
- Indah, T., Dhamayanti, E., & Rahayu, Y. (2020). Pengaruh Current Ratio, Return on Assets, Dan *Return On Equity* Terhadap Harga Saham. 1–17.
- Investing. (2024). *IDX Manufacture (JKMNFG)*. Investing.Com. <https://id.investing.com/indices/idx-manufacture-components>
- Jalil, M. (2020). Pengaruh EPS, ROA, DER dan CR terhadap Harga Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI Periode 2015-2017. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 9(1), 60–71.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–360. [https://doi.org/https://doi.org/10.1016/0304-405X\(76\)90026-X](https://doi.org/https://doi.org/10.1016/0304-405X(76)90026-X)
- Jumingan. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Bumi Aksara.
- Kasmir. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. Cetakan Keduabelas. PT Raja Grafindo Persada.
- Mutiah, R. A. (2019). Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan pada UMKM Berbasis SAK EMKM. *International Journal of Social Science and Business*, 3(3), 223–229.
- Permata, C. P., & Ghoni, M. A. (2019). Peranan Pasar Modal Dalam Perekonomian Negara Indonesia. *Jurnal AkunStie (JAS)*, 5(2), 50–61.
- Pratiwi, R. A. S., & Santoso, B. H. (2019). Pengaruh ROA, ROE, EPA Dan CR terhadap harga saham perusahaan food and beverages di BEI. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 8(8), 1–15. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/2376/2380>
- Purwanti, Y., & Nurastuti, P. (2020). Pengaruh analisis fundamental dan risiko sistematis terhadap harga saham pada pasar modal syariah. *EKOMABIS: Jurnal Ekonomi Manajemen Bisnis*, 1(01), 103–118.
- Puspitasari, D., Ningtyas, F. A., Fatmawati, L. F., & Sujianto, A. E. (2023). Peran Pasar Modal Syariah Dalam Meningkatkan Perekonomian Di Indonesia. *Populer: Jurnal Penelitian Mahasiswa*, 2(2), 126–134.
- Putri, M. P., & Fuadati, S. R. (2019). Pengaruh likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas, terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan pertambangan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM)*, 8(9).
- Rinati, I. (2008). Pengaruh Net Profit Margin (NPM), *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang Tercantum Dalam Indeks LQ45. 1–12.
- Sawir, A. (2005). Analisis kinerja keuangan

- dan perencanaan keuangan perusahaan. Jakarta: PT Gramedia pustaka utama.
- Sinaga, A. N., Eric, E., Rudy, R., & Wiltan, V. (2020). Current ratio, debt to equity ratio, return on equity, dividend payout ratio dan size terhadap return saham perusahaan trade, service & investment Indonesia. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 3(2), 311–318.
- Statista. (2024). Manufacturing sector in Indonesia - statistics & facts. Statista. <https://www.statista.com/topics/9307/manufacturing-industry-in-indonesia/#topicOverview>
- Sudana, I. M. (2019). *Manajemen keuangan teori dan praktik*. Airlangga University Press.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Cv. Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, CV Alfabeta*.
- Syahrman, S. (2021). Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Untuk Menilai Kinerja Perusahaan Pada Pt. Narasindo Mitra Perdana. *Juripol (Jurnal Institusi Politeknik Ganesha Medan)*, 4(2), 283–295.
- Syamsuddin, L. (2009). *Manajemen keuangan perusahaan*.
- Wijaya, T., & Viriany. (2021). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi*, 395–414.
- Al Umar, A. U. A., & Savitri, A. S. N. (2020). Analisis pengaruh ROA, ROE, EPS terhadap harga saham. *Jurnal Analisa Akuntansi Dan Perpajakan*, 4(1), 15–33.
- Dewi, N. S., & Suwarno, A. E. (2022). Pengaruh ROA, ROE, EPS dan DER terhadap harga saham perusahaan (Studi empiris pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2016-2020). *Seminar Nasional Pariwisata Dan Kewirausahaan (SNPK)*, 1, 472–482.
- Dwi, P., & Rifka, J. (2011). *Analisis laporan keuangan konsep dan aplikasi*. Edisi Ketiga Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Indah, T., Dhamayanti, E., & Rahayu, Y. (2020). Pengaruh Current Ratio, Return on Assets, Dan *Return On Equity* Terhadap Harga Saham. 1–17.
- Putra, A. H. E. A., Mendra, N. P. Y., & Saitri, P. W. (2021). Analisis Pengaruh CR, ROE, ROA, Dan PER Terhadap Harga Saham Perbankan Di BEI Tahun 2017-2019. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 3(1).
- Rahayu, M. M. (2023). Pengaruh Return On Asset (Roa), *Return On Equity* (Roe) Dan *Current Ratio* (Cr) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumen Primer. *The Asia Pacific Journal of Management Studies*, 10(2).